

INDONESIA

17+
IDE CERDAS
MENATA
KAMAR
SI KECIL

ELLE DECORATION

ELLE
DECORATION
BE
ORIGINAL

**AT HOME
WITH**
ANDIEN AISYAH
OPENS HER
BOHEMIAN
HOME
FOR ELLE
DECORATION

SUMMER LIVING

Our pick to a relaxed
and laid-back home
this season

**TRAVEL
SPECIAL**

EXCITING STORIES
TO SATISFY YOUR
WANDERLUST

TRINAYA MEDIA
ISSN 2086-5120
9 772086 512029
JUNE - JULY 2016 RP 48.000

INTO THE WOODS

Konsep escape, melarikan diri dari hiruk-pikuk ibukota menjadi inspirasi esensial dalam mewujudkan hunian dengan aura retreat di tengah hutan.

Text **NADYA NUR AINI** Photography **DEBORAH DEGRAFFENREID**

Area greatroom memiliki akses view langsung ke area swimming pool dan panorama hutan Hudson Wood berkat window expose.



Kegiatan *sunbathing* menjadi opsi menarik sembari menikmati suasana *retreat* di Hudson Wood.

Secara lihai sang arsitek dan desainer interior Lang Architecture dari New York berhasil meredam nuansa *spooky* sebuah hunian yang dikelilingi pohon-pohon yang menjulang tinggi. Lokasi yang berada persis di Hudson River Valley, dua jam dari kota New York ini mampu memberikan kesan *solitude* dan menciptakan kebahagiaan bagi pemiliknya. Konsep yang diusung hunian seperti ini sanggup memperlambat waktu dari padatnya aktivitas di kota dengan bersantai dan fokus menikmati alam dengan ketenangan abadi.

Penggunaan material kayu *oak* menjadi material utama Lang Architecture dalam mencipta Hudson Wood, seperti dinding, *ceiling*, *cabinetry*, dan tangga. Material kayu *oak* yang digunakan sudah mengalami proses sertifikasi dan *treatment* khusus, Lang Architecture bekerja sama dengan pengusaha lokal Hickman Lumber/ Allegheny Mountain Hardwood Flooring dari Pennsylvania. Untuk menonjolkan kesan natural hunian ini pun tidak banyak menggunakan material dan aksesoris interior yang mencolok. Gaya bangunan dan konsep desain keseluruhan bangunan ini mengadaptasi gaya *Scandinavian*. Contohnya pada fasad dipilih desain sederhana tanpa aksesoris yang muluk, namun tetap memberikan kesempurnaan dalam satu konsep natural.

Terletak di dataran tinggi dengan *landscape* berbukit-bukit, Hudson Wood dikembangkan dengan mengharmonisasikan kontur tanah yang multi-level. Berdiri di atas lahan 2.800 m² mencipta hunian dengan dua tingkat. Untuk mengekspos aura hutan pada level atas, di salah satu sisi hunian, yaitu pada area *greatroom* Lang Architecture menggunakan *window expose*. Hal ini sengaja digunakan untuk memberikan visual

hutan yang penuh dalam hunian dan menikmati langsung *view* dari *swimming pool* yang persis berhadapan dengan area ini. Selain itu, penggunaan *window expose* membawa penghuni untuk menikmati kehangatan matahari dan sirkulasi cahaya secara masif.

Masih di level atas, area yang dijadikan sebagai *entry spot* masih konsisten menggunakan material kayu, yaitu pada aksesoris dinding, *ceiling*, dan lantai. Area ini diperuntukkan sebagai *semi private* yang terbagi menjadi dua zona, yaitu area kamar tidur utama dan *greatroom* menyatukan area *dining room* dan *living room* yang dilengkapi *fireplace*. Pemilihan skema warna pun dieksekusi dengan menggunakan skema warna alami, seperti warna putih pada dinding dan furnitur dengan warna cokelat yang menggunakan material kayu. Area ini pun dikelilingi oleh selasar untuk menikmati pemandangan area Hudson River Valley dengan sudut pandang berbeda.

Lower level dijadikan sebagai area privat, terlihat dominasi penggunaan material kayu sebagai area dinding fasad secara keseluruhan. Area ini dilengkapi dengan dua kamar tidur dan ruang kerja. Masih senada dengan konsep interior *upper level*, area *lower level* ini masih mengadaptasi skema natural, namun terlihat kontras di area kamar tidur anak dengan memberikan sentuhan warna biru, yaitu lewat penggunaan Feltro Rug dari Cloak Rugs. Hudson Wood pun dilengkapi *carport* dan studio yang dijadikan area hobi si pemilik hunian. Area tersebut dibangun secara terpisah dari bangunan utama. Aplikasi penggunaan material alami lokal secara fungsional mampu menyatu dengan konsep interior dan dapat membaaur dengan alam sekitar yang berperan sebagai jantung hunian. ■



Furnitur dengan aksesoris material kayu secara intens hadir mewarnai interior hunian, seperti sofa bergaya *Danish* dari Carl Hansen & Son dengan material kayu yang dipadukan *leather* hitam.



Area carport dan studio ini digunakan penghuni sebagai tempat khusus menyalurkan hobi. Dilengkapi dengan furnitur berkesan rustic.





Penggunaan kayu oak menjadi material utama yang diaplikasikan secara masif.



Penggunaan furnitur bergaya Scandinavian yang diproduksi oleh pengrajin lokal.



Dapur pun tak luput mendapat sentuhan khas *Scandinavian*, seperti penggunaan *stools* dari Modernlink berpadu apik dengan *kitchen island* dari Swakille Co.